

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ANAK DI PAUD AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II PALU BARAT

Arum Kartika Dewi¹ Rustam² Hikmatur Rahmah³

¹Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

²Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

³Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penggunaan media bergambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak, khususnya pada anak usia dini, dan bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dan Untuk mengetahui implikasi dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data akan diperkuat dengan malakukan teknik pemeriksaan. media gambar digunakan sebanyak empat kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, gambar yang digunakan adalah gambar rumah dari hari senin sampai hari kamis. Implikasi dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat adalah Anak dapat menyebutkan huruf-huruf pada kata rumah, anak lebih mudah menjawab pertanyaan dari guru, anak lebih mudah bercerita menggunakan media gambar, anak lebih mudah diajak berkomunikasi menggunakan media gambar, anak lebih fokus pada materi pembelajaran, pembelajaran lebih menyenangkan, materi lebih mudah dipahami.

Kata kunci: Media Gambar, Keterampilan Bahasa anak

ABSTRACT

This research is motivated by the use of pictorial media in improving children's language skills, especially in early childhood, and aims to determine the use of media images in improving children's language skills at PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II West Palu and to find out the implications of using media images in improving children's language skills at PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II West Palu. In this study using a qualitative approach research method, data collection techniques were obtained through observation, interviews, and documentation, data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and data verification. While the validity of the data will be strengthened by carrying out inspection techniques. Picture media is used four times a week according to the learning theme, the pictures used are pictures of houses from Monday to Thursday. The implications of using picture media in improving children's language skills at PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II West Palu are that children can name the letters in the word house, children find it easier to answer questions from the teacher, children find it easier to tell stories using media images, children are easier to communicate using media images, children focus more on learning material, learning is more fun, material is easier to understand.

Keywords: Picture Media, Children's Language Skills

PENDAHULUAN

Saat ini kita sering menganggap bahwa Anak Usia Dini adalah manusia yang akan tumbuh dewasa tanpa ada keistimewaan pada proses perkembangannya, namun tanpa kita sadari ternyata pada masa anak-anak inilah kita perlu memberikan fondasi yang baik untuk masa depannya, pengalaman yang anak dapatkan akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak menghadapi kehidupan anak di masa akan datang maka perlu dibangun kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani sesuatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.¹ Masa ini Anak berada pada rentang usia 0-6 tahun, pada setiap anak memiliki enam aspek perkembangan yang harus di kembangkan, enam aspek perkembangan itu meliputi perkembangan aspek bahasa, kognitif, sosial-emosional, moral-agama, sensor motorik dan seni.

Media pembelajaran adalah salah satu alat untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran itu sendiri sangat banyak dan beragam agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, guru di PAUD diharapkan memaksimalkan pemanfaatan berbagai jenis media yang ada lingkungan sekitar. Media gambar adalah salah satu media yang sering digunakan di PAUD saat pembelajaran serta media yang sederhana, materi lebih mudah dipahami dengan menggunakan media gambar karena anak akan mendapatkan sesuatu yang konkret. Gambar-gambar yang ekspresif dapat memberi kesempatan anak menggunakan nalar dan mengungkapkan pemikirannya dengan menggunakan kosakata yang semakin hari semakin berkembang.²

Media gambar adalah salah satu media yang umum digunakan dalam pembelajaran PAUD yang menampilkan tiruan dari benda-benda yang ada disekitar anak serta mempermudah guru menyampaikan materi kepada anak, media gambar itu sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman atau pembelajaran yang konkret pada anak. Penggunaan media gambar dapat diinovasikan dalam proses pembelajaran sesuai kreasi guru sehingga lebih menarik perhatian anak. Dan dalam proses perkembangan anak usia dini perlu adanya peran orang disekitar anak sebab anak tidak dapat berkembang sendiri tanpa ada yang menjadi panutan atau tanpa ada yang membimbingnya, dalam proses interaksi anak dengan orang lain inilah bahasa sangat berperan aktif. Dengan bahasa anak lebih mudah mengembangkan semua aspek dalam dirinya. Bahasa diartikan sabagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga diartikan sebagai percakapan atau perkataan yang baik.³

¹Yuliani Nurani Sujino, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. 5; Kembangan, PT Indeks Permata Puri Media Jl. Topaz Raya C2 No. 16,2012),6.

² Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan* (Cet.1; Jakarta: PT Grasindo, 2000), 14.

³ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembang Anak Usia Dini* (cet. 1; Yogyakarta: Gava Media, 2014),

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat, Adapun sumber data atau informan penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adapun subjek dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak dan bagaimana Implikasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak. Media gambar adalah salah satu media yang umum digunakan dalam pembelajaran PAUD yang menampilkan tiruan dari benda-benda yang ada disekitar anak serta mempermudah guru menyampaikan materi kepada anak, media gambar itu sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman atau pembelajaran yang konkret pada anak. Penggunaan media gambar dapat diinovasikan dalam proses pembelajaran sesuai kreasi guru sehingga lebih menarik perhatian anak. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual atau dapat dilihat, media gambar adalah media yang paling umum digunakan di PAUD karena sangat mudah diperoleh dan dimengerti anak pada saat proses pembelajaran, media gambar merupakan peniru dari benda-benda disekitar kita. Gambar juga diartikan sebagai media Visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud dari keadaan yang sebenarnya. Baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan.⁵

Media gambar dibedakan menjadi dua macam, yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan adalah: 1) gambar diam, misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah; 2) gambar seri; 3) wall card, berupa gambar, denah atau bagan yang biasanya digantungkan di dinding; 4) flahs card, berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosa kata. Media visual yang diproyeksikan yaitu media menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar. Dalam pembelajaran di PAUD media gambar yang digunakan juga perlu memiliki

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012) 130

⁵ Djuanda Dadan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan* (Jakarta; Depertemen Pendidikan Nasional, 2006) 104

beberapa dasar agar media gambar yang digunakan sesuai dengan dunia anak, . gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu gambar yang dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu, memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, memiliki kesederhanaan, merangsang orang yang melihat untuk mengungkapkan isi gambar dan gambar sesuai tema pembelajaran yang ada.

Adapun dasar media gambar yang sesuai dengan pembelajaran di PAUD, baiknya gambar yang ditampilkan membuat anak merasa melihat benda atau keadaan yang asli dalam kata lain gambar yang ditunjukkan kepada anak adalah gambar yang jelas kemudian gambar yang disajikan kepada anak adalah gambar yang sederhana sesuai dengan tema pembelajaran. Bila anak dirasa sudah banyak mengenal benda-benda maka guru dapat menyajikan gambar yang mendeskripsikan suatu kegiatan, media gambar ini dapat digunakan untuk semua tema pembelajaran dan dapat digunakan dalam berbagai jenis kegiatan selain itu media gambar juga mudah untuk di dapatkan dan digunakan serta aman bagi anak. Media gambar dapat menjadi perantara agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam proses perkembangan bahasa anak usia dini perlu adanya peran orang disekitar anak sebab anak tidak dapat berkembang sendiri tanpa ada yang menjadi panutan atau tanpa ada yang membimbingnya, dalam proses interaksi anak dengan orang lain inilah bahasa sangat berperan aktif. Dengan bahasa anak lebih mudah mengembangkan semua aspek dalam dirinya. Bahasa diartikan sabagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga diartikan sebagai percakapan atau perkataan yang baik.⁶ Anak sangat memerlukan penguasaan komunikasi lisan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena anak butuh bersosialisai pada teman sebayanya dan perlu mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran anak dan apapun yang mereka rasakan.

Komunikasi yang baik dalam kehidupan anak menandakan bahwa keterampilan berbahasa anak berkembang dengan baik, anak tidak lagi berkomunikasi dengan bahasa isyarat, bahasa tubuh, dan bahasa ekpresi wajah seperti tahun-tahun pertama kehidupan anak di dunia yang jika menginginkan sesuatu atau merasakan sesuatu yang ganjal pada dirinya anak hanya dapat menangis, jika anak senang dengan sesuatu anak hanya dapat tertawa sehingga terkadang orang dewasa susah mengartikan keinginan anak. Proses perkembangan bahasa anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya anak memerlukan unsur-unsur lain untuk membantu perkembangan keterampilan bahasa anak. Menurut beberapa teori yang membahas tentang keterampilan berbahasa anak, “bahwa setiap anak yang dilahirkan dilengkapi dengan alat penguasaan bahasa (*languageacquistion device*) dan menemukan sendiri cara kerja bahasa tersebut”.⁷ Menurut Skinner dalam bukunya Ahmad susanto menyatakan bahwa, ”bahasa di pelajari malalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa.”⁸

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembang Anak Usia Dini* (cet. 1; Yogyakarta: Gava Media, 2014),97

⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 163.

⁸ Bayerky Otto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Cet.1:Kencana Prenadamedia Group 2015)165.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak

Sejak awal kelahiran, anak sudah memiliki bahasa seperti tangisan namun sejalan dengan perkembangan usia anak maka kosa kata anak pun akan bertambah. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu, faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.

2. Fungsi Bahasa bagi Anak Usia Dini.

Bahasa pada anak usia dini didapatkan dari mendengar, melihat dan menirukan orang dewasa yang ada di sekitar anak, perkembangan bahasa anak juga terkait dengan pertumbuhan biologis anak sehingga apabila perkembangan biologisnya belum pada tahap tertentu, kemampuan bahasa juga tidak dapat dipaksakan. Bahasa merupakan salah satu kemampuan untuk mengukur kemampuan intelektual anak dan kemampuan dasar pada anak usia dini. Berikut fungsi bahasa untuk anak usia dini menurut Novan Ardi Wiyani, bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan anak. Hasil dari aktivitas berfikir anak akan diekspresikan dengan bahasa, bahasa merupakan alat untuk menjalin komunikasi dengan orang lain dan bahasa merupakan alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain di sekitarnya.⁹

3. Penggunaan media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini

Media gambar dipilih sebagai salah satu media yang mampu dan efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia dini dengan alasan berikut:

- a. Gambar bersifat kongkrit menggambarkan yang diajarkan
- b. Gambar mengatasi ruang dan waktu untuk mempercepat penangkapan peserta didik terhadap gambar yang ditunjukkan
- c. Gambar membatasi verbalisme sehingga panca indra dapat lebih jelas mengamatinya.
- d. Gambar dapat dijelaskan untuk menjelaskan suatu pengertian, karena langsung melihat obyeknya
- e. Gambar-gambar mudah dipilih dan disajikan karena tidak memerlukan peralatan yang rumit
- f. Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok.¹⁰

Pada penelitian ini Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat, yaitu Kegiatan pembelajaran di PAUD tidak terlepas dari penggunaan media, dengan media materi yang dijelaskan akan lebih mudah dimengerti anak, Media-media yang biasa digunakan di PAUD pun sangat

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Cet.1; Yogyakarta: Gava Media, 2014),97

¹⁰ Oemar Hakim, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Insani, 2006), 63.

beragam tergantung bagaimana guru memanfaatkan media- media tersebut. Guru dapat menggunakan media yang mudah didapat di lingkungan sekitar. media gambar juga digunakan sebanyak empat kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Kegiatan yang menggunakan media gambar selalu dikreasikan sehingga lebih menarik dan anak tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran. Tahap kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat yang seperti berikut:

- a. Guru menggambar langsung di atas papan tulis sementara anak-anak memperhatikan
- b. Menggelompokkan gambar sesuai ukuran
- c. Menggelompokkan gambar sesuai warna
- d. Mencocokkan gambar
- e. Menyempurnakan gambar
- f. Mewarnai gambar menggunakan cat air, krayon dan pensil warna
- g. Menceritakan gambar
- h. Media gambar di aplikasikan pada piring styrofoam
- i. Media gambar diaplikasikan pada stik es krim.¹¹

Gambar yang digunakan pada anak baiknya gambar yang sederhana dan dibuat semenarik mungkin sebab anak akan lebih senang jika diberikan gambar yang sederhana apalagi jika gambar yang diperlihatkan sering anak dilihat di kenyataan.¹²

guru di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat menggunakan media gambar yang sederhana agar mudah dipahami oleh anak kemudian guru selalu memberikan jenis kegiatan yang berbeda pada saat pembelajaran menggunakan media gambar. Hasil pengamatan peneliti di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat menunjukkan bahwa guru menggunakan media gambar sederhana yaitu media gambar yang diaplikasikan di atas kertas putih serta menampilkan gambar rumah yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu tema lingkungan dan sub temanya adalah lingkungan rumah. Tema lingkungan ini adalah tema untuk satu bulan dan sub tema lingkungan rumah diterapkan dalam satu minggu.

Media gambar rumah ini di terapkan pada hari senin, selasa,rabu dan kamis sedangkan di hari jumat anak-anak fokus pada pembelajaran tentang agama dan di hari sabtu anak-anak diarahkan untuk senam dan bermain. Guru menjelaskan tema tersebut dengan menampilkan gambar rumah dilengkapi gambar pohon, pagar, pintu, jendela dan atap. Dalam tahapan guru memberikan pembelajaran di kelas menggunakan media gambar ada dua tahap yaitu, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan.

Pada Implikasi Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Dalam setiap pembelajaran

¹¹ Yulian S.Pd. Wali Kelas B3."wawancara" ruang kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat Tanggal 25 Juli 2019

¹² Maryani Wali Kelas B3."wawancara" ruang kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat Tanggal 27 Juli 2019

pasti memberikan implikasi pada peserta didik, begitupun pada proses pembelajaran di PAUD. Dalam pembelajaran yang ada menerapkan emoji implikasi yaitu, pertama di hari Senin kegiatan pembelajaran yaitu mengenal huruf guru memperlihatkan gambar rumah. Kemudian huruf-huruf pada gambar rumah tersebut di sebutkan secara satu persatu oleh guru mulai dari huruf R-u-m-a-h kemudian dikuti oleh anak-anak yang ada di kelas, menyebutkan huruf- huruf ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga penulis melihat adanya sedikit peningkatan bahasa anak meskipun anak-anak ini masih mengeluarkan suara kecil ketika menyebutkan huruf.

Kedua di hari Selasa pada saat tanya jawab. Guru bertanya tentang benda-benda yang ada di rumah maka anak-anak akan menjawab sesuai dengan gambar yang guru tunjukkan yaitu gambar pintu, jendela, pagar dan atap. Dengan begitu kosa kata anak juga akan bertambah. Contohnya tujuh orang yang belum berkembang perkembangannya bahasanya, pada kegiatan ini anak-anak mulai menyebutkan kosa kata mengenai gambar yang di perlihatkan oleh guru. Ketiga di hari Rabu pada saat bercerita tentang lingkungan rumah penulis melihat peningkatan keterampilan bahasa anak yang mulai baik karena anak mau maju ke depan dan bercerita tentang lingkungan rumahnya meski dengan gaya malu-malu. Penulis melihat dari tujuh anak yang belum meningkat perkembangannya bahasanya tinggal dua anak yang belum mau maju bercerita yaitu anak atas nama Syeha dan Naya. Dan keempat Hari Kamis bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan di rumah penulis melihat melihat semua

anak sudah mulai banyak bicara kepada guru, penulis juga melihat anak-anak sangat senang bercerita tentang kegiatan anak di rumah. Contohnya Syeha sudah mulai bercerita bahwa dia bermain boneka di rumahnya, begitupun Naya mau bercerita bahwa dia biasanya membantu ibunya di rumah.

Dari empat implikasi di atas penulis berkesimpulan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak namun dengan kegiatan yang mendukung meningkatnya keterampilan bahasa anak. Media gambar yang digunakan empat kali dalam seminggu dianggap telah mampu meningkatkan keterampilan bahasa anak. Dan penulis juga melihat adanya implikasi lain dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyaiya Bustanul Athfal II Palu Barat yaitu, Anak lebih mudah fokus pada materi pembelajaran contohnya ketika guru memperlihatkan gambar fokus anak langsung tertuju pada gambar sementara sebelum guru memperlihatkan gambar masih ada tiga anak yang fokusnya ke arah lain seperti asyik sendiri dengan mainannya dan bercerita dengan temannya yang lain. Pembelajaran lebih menyenangkan, penulis mengamati pada saat guru memperlihatkan gambar anak-anak mencoba untuk lebih dekat dengan gurunya agar dapat melihat gambar dengan jelas dan penulis mengamati suasana kelas lebih ribut karena anak sangat semangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru menggunakan media gambar rumah tersebut. Materi yang diberikan ke anak pada proses pembelajaran lebih mudah untuk dimengerti karena media gambar yang dipakai guru adalah media gambar yang sangat sederhana, dalam pengamatan penulis menemukan sub tema

pembelajaran adalah lingkungan rumah maka yang digunakan guru untuk mengajar juga gambar rumah yang sangat sederhana contohnya pada hari selasa gambar yang guru sajikan adalah materi yang akan guru bahas yaitu tentang benda-benda yang ada di rumah maka gambar yang ditampilkan juga hanya berupa pintu, jendela, pagar, dan juga atap rumah.

KESIMPULAN

Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat yaitu media gambar di gunakan setiap empat kali dalam seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu dan kamis yang disesuaikan dengan sub tema pembelajaran yaitu sub tema lingkungan rumah yang menampilkan gambar rumah beserta kelengkapannya yaitu gambar pintu, jendela, atap, pohon dan pagar, kemudian kegiatan yang dilakukan menggunakan media gambar adalah kegiatan menyebutkan huruf dan menebalkan huruf, tanya jawab dan mencocokkan gambar, bercerita tetang lingkungan rumah dan mewarnai dan di hari terakhir bercakap- cakap tentang kegiatan yang dilakukan di rumah dan menghitung jumlah rumah. Dan penggunaan media gambar sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dalam kelas dan memudahkan anak dalam belajar dan mengolah bahasa anak yang membuat anak lebih aktif beromunikasi dengan guru dalam proses pembelajaran yang ada. Implikasi penggunaan media gambar di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak yaitu Anak dapat menyebutkan huruf- huruf pada kata rumah, Anak lebih mudah menjawab pertanyaan dari guru, Anak lebih mudah bercerita menggunakan media gambar, Anak lebih mudah diajak berkomunikasi menggunakan media gambar, Anak lebih fokus pada materi pembelajaran, Pembelajaran lebih menyenangkan, Materi lebih mudah di pahami anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadan, Djuanda. *Pembelajaran bahasa Inonesia yang komunikatif dan menyenangkan*, Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Hakin,Oemar. *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Media Insani, 2006
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*.cet 1: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Satori Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Satori Djaman dan Karomah Aan. *Metode Penenlitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudono Anggani.*Sumber Belajar dan Alat Permainan*, cet .1: Jakarta:PT Grasindo, 2000.
- Sujino, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia dini*,cet.5: Kembang Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media, 2012.
- Surahmad Winarno, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987
- Wiyani, Novan Ardy. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, cet. 1: Yogyakarta:Gava Media,2014.